



Editor: Aris Ariyanto, S.E., M.M

ANTOLOGI PUISI
PERSEMBAHAN
Untuk Ibu



ANTOLOGI PUISI
PERSEMBAHAN
Untuk Ibu

Editor: Aris Ariyanto, S.E., M.M

ANTOLOGI PUISI "PERSEMBAHAN UNTUK IBU"

Tim Penulis:

Aris Ariyanto, Abas Prastyo, Adelia Rahma Sari, Amanda Salsabila Rahman, Amelia, Amelia Astrit Ananda, Ariel Luzardi Musa, Bayu Adi Alvinsyah, Berliana Nur Cahyani, Citra Adelia, Dian Asmara, Dika Mahendra, Dira Ismum Billah, Fira Putri Pinanda, Handika Syahfutra, Indah Maulida Nurfaizah, Kefin Ananda Gunawan, Maria Angelica Dwi Sesanti, Mario Firmansyah, Moh. Husein Syaukani, Muhammad Rafi Saputra, Muhammad Rizki Dermawan, Noval Ikhsan, Nurhalisha Cantika Mulya, Raihan Dheka A. H, Rizka Diyah Suryani Robi Hidayat, Sania Romlah, Ronald Andrean, Siti Maesaroh, Suci Rahmawati, Tamala Setiarini, Zulfie Chaniago

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aris Ariyanto

QRBN:

62-1256-8178-311

Cetakan Pertama:

Desember, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR UNTUK BUKU ANTOLOGI

KARYA MAHASISWAKU 01SMJP051

Bismillahirrohmanirrohim...

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allahu Robbil'alamiin atas segala nikmat dan rahmat-Nya yang telah dilimpahkan buat kami semua, di antaranya, dapat terbitnya buku antologi puisi berjudul **"Persembahan Untuk Ibu"** ini. Sebuah buku berisi kumpulan puisi tulisan mahasiswa kelas 01SMJP051 Mata Kuliah Bahasa Indonesia Semester Gasal 2023-2024 Program Studi Manajemen S-1 Universitas Pamulang.

Menulis adalah wujud dari pengabdian sebuah ide atau gagasan serta pengungkapan perasaan agar tidak hilang ditelan masa. Puisi adalah salah satu dari sekian banyak media untuk mengungkapkan perasaan serta motivasi yang dapat menginspirasi mahasiswa untuk tetap bersemangat dan bergembira dalam berkarya melalui tulisan. Sesederhana dan se simpel apa pun tulisan itu, maka akan dijadikan sebuah cara yang dapat merekam peristiwa di zamannya serta dapat menginspirasi pembacanya.

Dalam buku antologi puisi ini, mahasiswa menuliskan sebuah ungkapan rasa yang ditujukan untuk seseorang yang paling berharga yaitu Ibu. Melalui tulisan puisi ini pula mahasiswa dapat belajar bagaimana menulis dengan baik dan benar. Diharapkan, buku ini dapat menjadi bekal, khususnya bagi mahasiswa agar gemar menulis dan menerbitkannya, baik itu dalam bentuk buku, artikel maupun jurnal

Tak ada gading yang tak retak. Begitu pula dalam karya ini. Masih terdapat kekurangan. Tak ada kesuksesan jika tidak berani memulai. Semoga buku antologi puisi karya bersama ini, walaupun belum sempurna, tetap menjadi langkah memulai bagi mahasiswa untuk mengisi hari-hari dalam hidupnya dengan semangat berkarya. Semoga suatu hari nanti, kami akan tersenyum bangga, membawa dan membaca buku karya mahasiswa ku ini.

Sukses selalu untuk kalian teman-teman mahasiswa ku. Teruslah Berkarya. Melalui Tulisan! Dengan tulisan kalian dapat mencerahkan masa depanmu sendiri dan juga manusia di sekitar kalian. Semoga Allah SWT selalu melindungi kita semua.

Aris Ariyanto, S.E., M.M

Pengampu Mata Kuliah Bahasa Indonesia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
Wanita Ku	1
Puisi Untuk Ibu	4
Ibu.....	7
Suara Kasih Sayang Ibu	8
Jauh Dari Ibu	10
Ibu.....	12
Ibu.....	15
Pahlawan ku	17
Ibu.....	18
Ibuku.....	20
Ibu.....	21
Ibu.....	23
Doa Untuk Ibu.....	25
Puisi Untuk Ibu	26
Dialah Ibu.....	28
Ibu Ku Cahaya Kehidupan ku	30
Ibu Bintang Terang Dalam Gelap.....	32
Ibu.....	34
Ibu Cahaya Hidupku.....	35
Ibu.....	38
Kasih Ibu Sepanjang Masa	40
Ibu.....	41
Ibuku.....	43
Ibu Bunga Matahari ku	45
Terimakasih Ibu	47
Ibu.....	48
Cinta Abadi Ibu	49
Ibu.....	51
Ibu.....	52

Ibu.....	54
Ibu.....	56
Super Hero Ku.....	59
Derai Sendu Dari Balik Bilik Kayu.....	61
Ibu.....	63
PROFIL PENULIS	66



WANITA KU

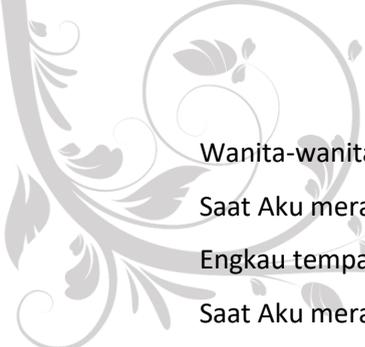
Oleh: Aris Ariyanto

Ada banyak wanita dalam hidupku...
Yang hingga saat ini, selalu menemani hari ku...
Aku tak bisa memilih ...
Untuk berbagi kasih.

Wanita-wanita ku...
Di saat semua terlelap dalam mimpi...
Engkau masih sibuk berbenah diri.
Di saat yang lain masih tertidur...
Engkau sudah sibuk di dapur.
Saat yang lain hingar bingar di luar...
Engkau masih sibuk yang tak kunjung kelar.

Wanita-wanita ku...
Apakah kau tahu...?
Tanpa mu hari jadi hampa.
Semua yang indah jadi mati rasa.
Tapi jika Engkau berada...
Sedih pun bisa berganti suka.





Wanita-wanita ku...

Saat Aku merasa lelah...

Engkau tempat berkeluh kesah.

Saat Aku merasa pasrah...

Engkau mampu membuat gairah.

Saat Aku merasa Bungah...

Tapi Engkau tak minta sesuatu yang mewah.

Wanita-wanita ku.

Wanita terhebat.

Wanita terkuat.

Jadilah selalu yang terhebat...

Jadilah selalu yang terkuat...

Bantu Aku menjadi hebat...

Bantu Aku menjadi kuat...

Karena Engkau wanita terhebat.

Wanita-wanita ku...

Wanita hebat ku...

Genggaman tanganmu selalu dirindu.

Wanita hebat ku...

Engkau relakan hari mu...

Hanya untuk keluargamu.



Wanita-wanita ku...

Wanita hebat ku...

Wanita itu adalah Ibuku...

Wanita itu adalah Ibu dari anak-anak ku...

Wanita itu adalah Ibu dari istriku....

Engkau wanita hebat ku.

.....*****.....





PUISI UNTUK IBU

Oleh: Abas Prastyo

Ibu...

Engkau adalah sosok yang takkan pernah habis diceritakan
Seorang wanita penuh kasih dan sayang yang tak pernah pudar

Ibu...

Engkau selalu hadir dalam berbagai peristiwa dalam kehidupan ku
Selalu menjaga dan memberikan yang terbaik untukku

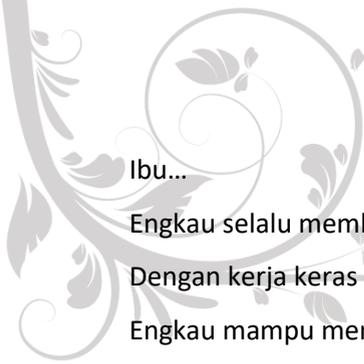
Setiap detik yang kita lewati...

Ibu selalu berperan penting dalam hidupku
Tak pernah bosan memberi nasihat, pengertian, dan perhatian yang tulus
Dalam setiap masalah yang ku alami...
Ibu selalu ada untukku
Menjadi tempat berteduh dari segala permasalahan yang kurasakan

Ibu...

Engkau tak kenal lelah dalam bekerja dan mencari nafkah untukku
Engkau rela mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untukku
Meski kadang lelah dan tertekan...
Namun engkau tak pernah menyerah
Selalu memberikan yang terbaik untuk kelangsungan hidupku





Ibu...

Engkau selalu membuatku merasa bangga dan bahagia

Dengan kerja keras dan ketulusan mu...

Engkau mampu memberikan yang terbaik untukku

Setiap keberhasilan dan pencapaian ku...

Engkau selalu menjadi yang pertama menegur

Dengan ucapan syukur dan doa...

Agar aku menjadi pribadi yang lebih baik

Dalam keimanan dan ketakwaan...

Engkau selalu menjadi teladan yang baik

Membimbing ku dalam belajar agama...

Dan menjadikan Allah sebagai prioritas dalam hidupku

Engkau selalu mengajari kebaikan dan menghindarkan aku dari segala kejahatan

Ibu, engkau adalah sahabat terbaik dan juga guru yang paling berharga bagiku

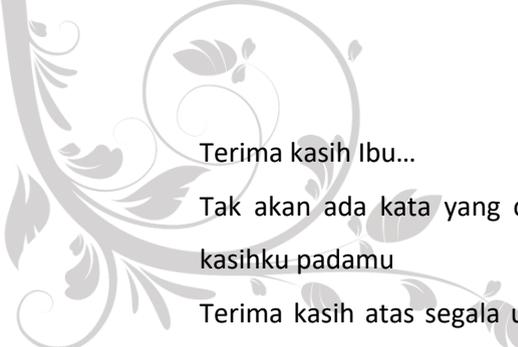
Kala jarak di antara kita memisahkan...

Engkau selalu membawa doa dalam hatimu

Mendoakan keselamatan dan kebahagiaan ku, serta keluarga yang tercinta

Engkau selalu memberikan saran dan nasihat untuk menghadapi tantangan yang ada

Menguatkan hatiku dalam menghadapi setiap ujian hidup yang kurasakan



Terima kasih Ibu...

Tak akan ada kata yang cukup untuk menggambarkan rasa terima kasihku padamu

Terima kasih atas segala upaya, perjuangan, dan pengorbanan yang kau berikan padaku

Ibu...

Engkau selalu menjadi sosok yang menjadikan hidupku lebih baik

Teruslah menjadi sosok yang bermanfaat bagi keluarga dan orang lain di sekitar mu

Ibu...

Doaku semoga Allah selalu meridhoi segala usahamu

Semoga engkau senantiasa dikelilingi oleh kerahmatan dan kebahagiaan dalam hidupmu

Ibu...

Aku sangat mencintaimu dengan segenap hatiku

Kamu takkan pernah tergantikan di dalam hatiku, serta kenangan indah bersamamu selalu kurasakan.

.....*****.....



IBU

Oleh: Adelia Rahma Sari

Setiap langkah kau melangkah panjang berliku
Membawa beban demi anakmu
Setiap kata yang kau gaung kan dalam jiwa
Di saat itu pula kulihat surga di telapak kakimu

Ibu izinkan aku mencium tanganmu
Untuk kesekian kalinya untuk bisa memandang surga
Yang terpancar di kedua kakimu
Yang halus itu Ibu...

Bila ku ingat kau wahai ibu
Yang rapuh dalam riang senantiasa melindungi ku
Seperti lampu lentera menebar di malam gelap
Kau adalah cahaya bagiku dan anak-anak

Ibu...
Ini satu kata seperti semilir angin kau begitu sejuk dalam naungan
jiwa
Namun aku belum bisa apa-apa untuk membahagiakan mu, Ibu...
Kau lah lentera dari segala kegelapan ibu...
Aku sangat mencintaimu...

.....*****.....



SUARA KASIH SAYANG IBU

Oleh: Amanda Salsabila Rahman

Dalam buaian cinta hati ibu yang lembut

Tempat perlindungan, kamar yang suci

Pelukannya...

Tempat perlindungan, merangkul ku dengan penuh kasih

Membimbing ku melalui badai, mengajarkan ku berani

Dengan tangan lembut yang menghapus air mataku

Ibu, Kau mengatasi semua keraguan ku

Suara mu, sebuah melodi, menenangkan malam yang gelap

Membimbing ku menuju cahaya pagi

Dalam setiap senyum mu

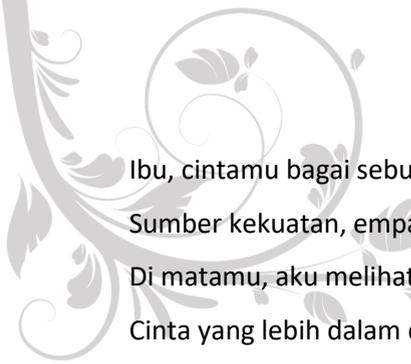
Ada cinta tak terbatas yang tinggal

Sebuah mercusuar harapan, di mana kegembiraan dan kehangatan
berada

Tawa mu, seperti lagu, bergema melalui hari-hari ku

Mengisi ku dengan cinta dalam berbagai cara yang tak terhitung

Di hatiku, ibu akan selamanya berkuasa



Ibu, cintamu bagai sebuah laut yang abadi dan tak terbatas
Sumber kekuatan, empati yang tak terbatas
Di matamu, aku melihat pengabdian tanpa akhir
Cinta yang lebih dalam dari samudra mana pun

Dalam setiap detak jantung, cintamu selalu mengalir
Cahaya pemandu, cinta yang selalu bersinar abadi
Ibu, kau lah wanita yang menjadikan hidupku berarti
Cintaku padamu akan bersinar di hati, selamanya...

..... *****



JAUH DARI IBU

Oleh: Amelia

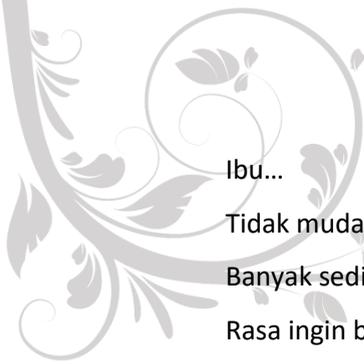
Tidak perlu hari khusus untuk ibu
Bahkan dengan ucapan satu hari pun
Tidak bisa membalas segala pengorbanan dan jasa nya
Ibu adalah orang paling terindah di dunia ini
Pendukung yang paling terkuat dalam hidup ku
Aku adalah orang yang selalu ingin melihat mu bahagia ibu

Ibu...

Kini aku sudah jauh dari mu
Jauh dari rumah yang sangat nyaman dan aman untuk aku tempati

Ibu...

Sejauh ini aku selalu mencoba untuk mandiri
Hidup sendiri di kota orang
Demi mengejar impian ku dan harapan mu
Pesan-pesan hangat yang selalu ibu ingatkan untuk ku
Sungguh ucapan itu yang membuat ku bertahan disini
Dan ku jadikan bekal untuk bangkit di saat aku rapuh



Ibu...

Tidak mudah untukku bisa melewati semuanya sendiri

Banyak sedih dan sakit yang aku rasakan setiap hari

Rasa ingin bercerita kepada mu...

Bahwa menjadi dewasa itu sulit sekali rasanya.

Berkali kali aku mengkhayal tentang masa depan yang menakutkan

Maaf masih membuatmu menunggu untuk sebuah keberhasilan

Tetaplah menjadi saksi dari perjuangan ku disini ibu

.....*****.....

Bu....

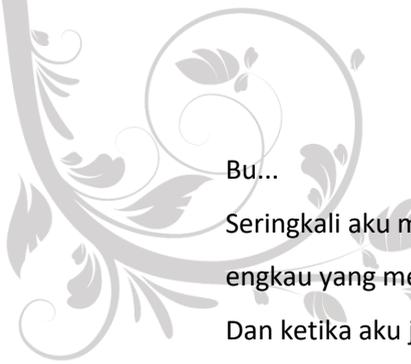
Kau adalah wanita yang sangat berjasa di dalam diriku,
Aku ingin menjadi seperti dirimu yang tetap tegar,
Ketika menghadapi hari-hari yang sangat berat,

Bu....

meskipun aku seringkali berbuat salah,
Terkadang keinginan kita sering kali tak searah,
Tapi sungguh kau adalah sosok yang selama ini aku cintai...

Bu....

Aku lahir tanpa apa-apa, engkau lah yang mengajari ku segalanya,
Membesarkan ku dengan segala upaya,
Berharap aku kan jadi orang yang berguna....



Bu...

Seringkali aku menangis dalam ketakutan dan disitu lah
engkau yang menenangi ku,

Dan ketika aku jatuh sakit, engkaulah yang selalu
berada di samping ku...

Tutur bahasamu ketika menegur ku sangat aku

Rindu kan setiap hari nya bu....

Kau selalu memberikan ku pelukan hangat ketika aku terluka,

Kau yang selalu menghibur ku di saat aku sedang sedih,

Bu.....

Kini aku telah dewasa seperti yang ibu harapkan,

Aku tahu banyak sekali kekurangan di dalam diriku,

Berharap aku menjadi orang yang berguna seperti mu ibu...

Demi mewujudkan harapan dan impian yang selama ini aku cita-citakan,

Bu....

Tidak mudah untuk aku bisa melewati semuanya,

Banyak sekali patah dan rapuh yang selalu menghadang ku

Tanpa ibu, semuanya sulit tuk aku hadapi.

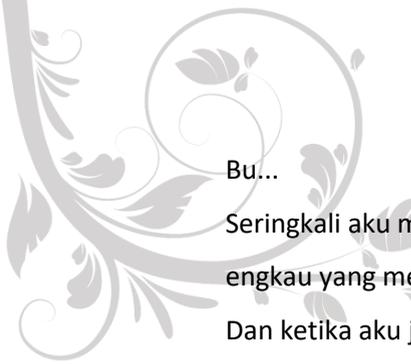
Aku kuat demi dirimu, lbuku.

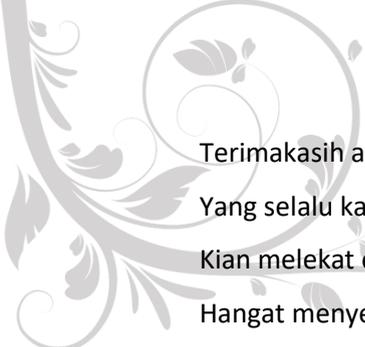
Tetaplah di samping ku, ya Bu!

Tetaplah jadi saksi jatuh dan bangkitnya diriku,

Tetaplah menjadi sumber inspirasi dan penguat di tiap langkahku Bu,

Dan selamanya, Ibu adalah rumah paling nyaman untuk aku singgahi...





Terimakasih atas perhatianmu,
Yang selalu kau curahkan dalam hidupku,
Kian melekat erat dalam hati ini,
Hangat menyelimuti sanubari...
Tiada cinta setulus cinta darimu,
Aku menyayangi mu, Bu, Selalu...

Ibu...

Kau adalah cahaya dalam gelapku
Sentuhan lembutmu bagai angin yang menyejukkan ku
Meski jarak memisahkan kita
Doaku akan selalu bersamamu

Ibu...

Kau adalah tempat berlindung ku
Kau yang selalu ada dalam perjalanan hidupku
Di saat lelah dan letih ku

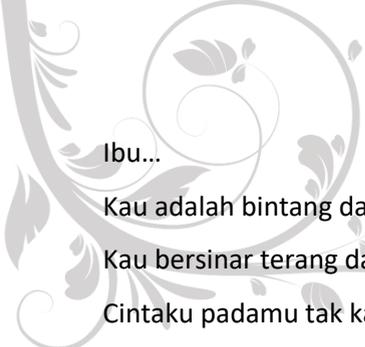
Ibu...

Kau adalah pilar kehidupan ku
Kasihku yang tak akan pernah pudar
Walau kini kau jauh di sana
Rinduku padamu begitu mendalam

Ibu...



Kau adalah guru terbaik yang tak tergantikan
Dalam nasihat bijak mu
Akhirnya aku mengerti apa arti kehidupan



Ibu...

Kau adalah bintang dalam langit malam

Kau bersinar terang dalam doa dan kenangan

Cintaku padamu tak kan pernah pudar

.....*****.....



PAHLAWANKU

Oleh: Ariel Luzardi Musa

Ibu...

Terimakasih atas kasih sayang mu

Terimakasih atas perjuangan mu

Terimakasih atas perhatianmu

Terimakasih atas setiap tetesan keringat yang tercurah untuk anakmu

Terimakasih atas pengorbananmu

Ibu...

Maafkan amarahku

Maafkan keegoisan ku

Maafkan kenakalan ku

Maafkan aku atas air matamu yang terbang

Ibu...

Engkau cahaya penerang dalam hidupku

Jika orang bertanya padaku siapa pahlawan ku?

Pastilah engkau Ibu jawabanku.







IBU

Oleh: Bayu Adi Alvinsyah

Di malam sunyi, bintang bersinar lembut,
Ibu, engkau cahaya dalam hidupku yang tergelap.
Kasihmu bagai samudra yang tak pernah kering,
Menyelimuti aku dalam hangatnya pelukan.

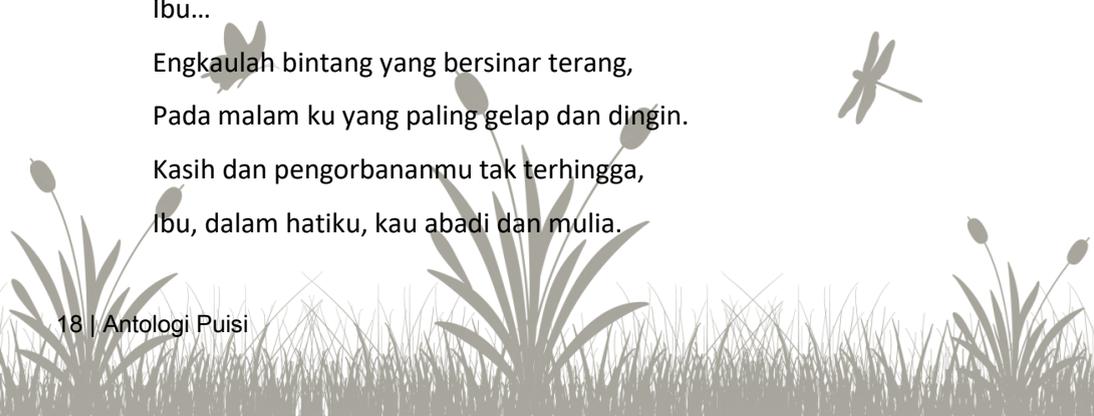
Ibu...

Doamu adalah doa termanis,
Setiap kata bijak mu jadi penuntun hidupku.
Engkau adalah pahlawan dalam dongeng ku sendiri,
Menjaga aku dengan ketulusan tak terhingga.

Meski waktu telah menua tanganmu,
Namun cinta tak pernah pudar atau luntur.
Engkau adalah ibu, penyemangat sejati,
Dalam bait puisi ini, ku syukuri kehadiranmu.

Ibu...

Engkaulah bintang yang bersinar terang,
Pada malam ku yang paling gelap dan dingin.
Kasih dan pengorbananmu tak terhingga,
Ibu, dalam hatiku, kau abadi dan mulia.





Kau selalu di samping ku, dalam suka dan duka,
Menyeka air mata, mengusir ketakutan.
Ibu, kau guru pertama dalam hidupku,
Mengajari ku arti kasih, kebijaksanaan, dan kebaikan.

Ibu...

Kau adalah pahlawan sejati.

Aku bersyukur memiliki kamu.

Kisah kita, tak ada yang tahu,

Namun bersamamu, aku merasa sempurna.

.....*****.....



IBUKU

Oleh: Berliana Nur Cahyani

Ibu...

Engkaulah wanita terhebat bagiku
Tanpa kenal letih engkau mengandung dan melahirkan ku
Engkau pula yang merawat dan membesarkan ku
Sungguh beruntungnya aku memiliki mu

Wahai Ibu...

Dalam setiap hembusan nafas mu
Engkau selalu memberikan kasih sayang untukku
Dalam setiap untaian doa mu yang panjang
Engkau selalu sisipkan namaku

Oh Ibu...

Pengorbanan mu takkan pernah kulupakan
Sosok mu telah menjadi sumber inspirasi dan kekuatan ku
Aku harap engkau selalu diberikan kebahagiaan, dan
Tetaplah di sisi ku sampai kapanpun
Terimakasih ibuku....



IBU

Oleh: Citra Adelia

Ibu...

Kau lah rembulan dalam hidupku,
Cinta dan kasih sayang mu tak pernah pudar.

Ibu...

Kau adalah permata paling berharga dalam hidupku.
Selamanya akan ku cintai dan ku hormati...
Sampai akhir hayat ku.

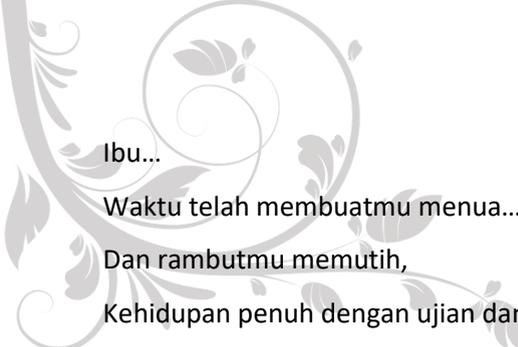
Ibu...

Senyuman mu adalah kebahagiaan ku,
Sabar mu adalah panutan ku.
Dalam doamu, aku merasa dilindungi.

Ibu...

Cintamu dan kasihmu adalah anugerah yang tak ternilai.
Oh ibu





Ibu...

Waktu telah membuatmu menua...

Dan rambutmu memutih,

Kehidupan penuh dengan ujian dan kelelahan.

Kau mengajari ku tentang kasih dan pengorbanan,

Dalam pelajaran mu, aku menemukan arah.

Oh ibu

Semakin aku dewasa, semakin aku mengerti

Apa arti dari pengorbananmu selama ini,

Dalam pengorbananmu yang tulus tanpa pamrih.

Ibu...

Aku tak akan pernah melupakan pengorbananmu.

Ibu...

Engkau adalah cinta sejati dalam hidupku.

Kasihmu akan abadi, dan tak tergantikan oleh siapapun

.....*****.....

Ibu...

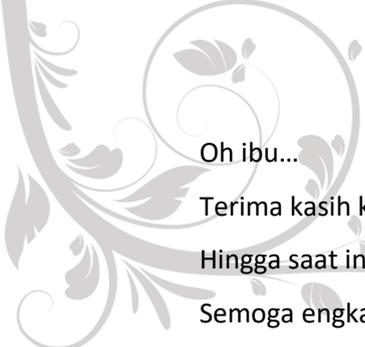
Sembilan bulan kau mengandung ku
Merawat ku dengan penuh kasih sayang
Tak kenal lelah dalam menjaga dan membesarkan ku
Hanya karena tak ingin kau melihat tangis ku

Ibu...

Ketulusan mu sangat besar hingga ku tak bisa membalasnya
Hanya doa yang dapat ku panjatkan untukmu
Kau menjaga ku dan mencintai ku sepanjang waktu
Merawat ku di saat aku sakit hingga pulih kembali

Ibu...

Akan ku lakukan yang terbaik untuk dirimu agar Kau bahagia
Walau ku tahu, aku tak dapat membalasnya
Aku akan berusaha menjadi yang terbaik untukmu
Menjaga mu seperti engkau dulu menjaga ku



Oh ibu...

Terima kasih ku ucapkan atas cinta dan jasa yang kau berikan untukku

Hingga saat ini kau masih merawat ku

Semoga engkau sehat selalu ibuku

Aku mencintaimu lebih dari yang kau tahu

.....*****.....



DOA UNTUK IBU

Oleh: Dika Mahendra

Dalam setiap doa
Aku selalu meminta
Kepada Tuhan yang maha Esa
Supaya Ibuku senantiasa dijaga

Aku selalu meminta
Supaya Ibu dijauhkan dari semua bahaya
Dan tak lupa aku juga meminta
Agar bisa membuat Ibu bangga

Jika boleh meminta
Aku tak ingin minta banyak
Hanya ingin melihat Ibu bahagia
Dan melihat air mata bangga darinya

Aku akan selalu berusaha
Agar bisa membuat Ibu bangga
Buku-buku akan ku baca
Supaya bisa jadi juara





PUISI UNTUK IBU

Oleh: Dira Ismum Billah

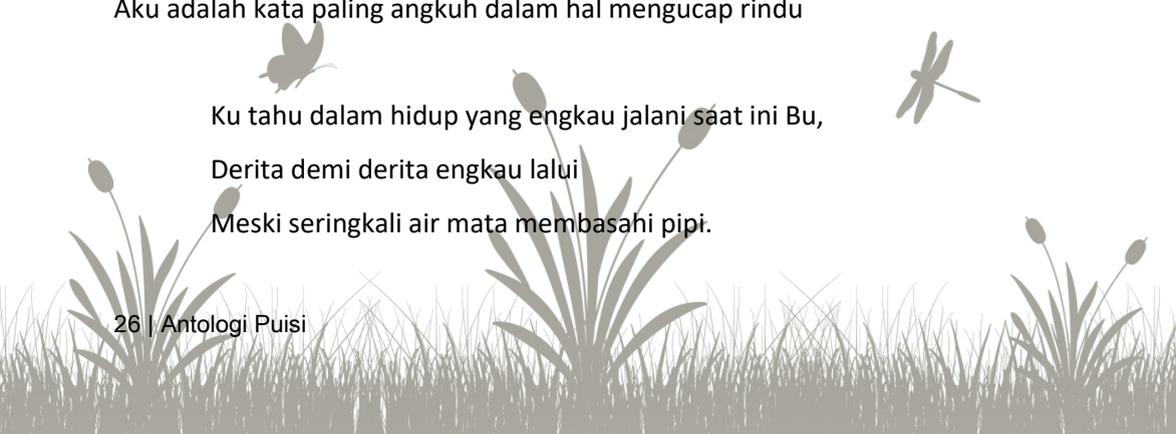
Bu...

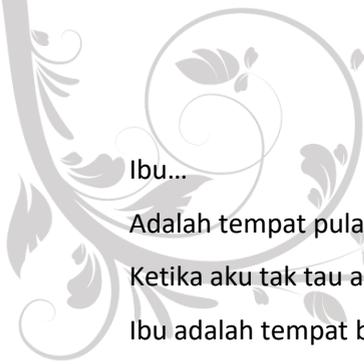
Dalam bait-bait puisi ini
Izinkan aku menulis sepatah dua kata tentang mu,
Walau ku tahu... puisi ini
Mungkin tak akan sampai di matamu.

Dalam puisi ini,
Engkaulah kata paling rindu,
Menjadi tema paling candu dalam hidupku
Cintamu adalah sebenar-benarnya cinta kasihmu
Melambangkan kesucian hatimu

Ia adalah ibuku...
Yang tak pernah lelah meski berkali-kali dihajar kecewa,
Ketahuilah bu...
Dalam bait-bait puisi ini
Aku adalah kata paling angkuh dalam hal mengucap rindu

Ku tahu dalam hidup yang engkau jalani saat ini Bu,
Derita demi derita engkau lalui
Meski seringkali air mata membasahi pipi.





Ibu...

Adalah tempat pulang pertama ku

Ketika aku tak tau arah di tengah-tengah perjalanan,

Ibu adalah tempat berlindung saat aku merasa sedih,

Ibu adalah tempatku tenang ketika di luar sana banyak yang merendahkan ku.

Ibu...

Terimakasih untuk ruang nyaman

Yang sudah aku tempati sembilan bulan.

Terimakasih atas doa dan cinta yang tiada sirna.

Memberi nasihat terbaik meski terkadang pikiran kita tidak sejalan.

Kesabaran dan kebesaran hati menghadapi aku yang keras kepala ini.

menjadi penguat dan pengingat paling hebat.

.....*****.....



DIALAH IBU

Oleh: Fira Putri Pinanda

Dia telah mengandung sembilan bulan lamanya
Mempertaruhkan jiwa dan raganya
Hidup dan mati ada di tangannya
Lalu masiakah kau tega sakiti hatinya?

Dialah malaikatmu....

Yang melahirkan mu dengan penuh pengorbanan

Dialah malaikatmu....

Yang merawat mu dengan penuh kasih sayang dan kesabaran

Dialah ibu....

Orang yang mengajari mu menulis dan membaca

Dialah ibu....

Orang yang membuatmu bisa berjalan dan berbicara

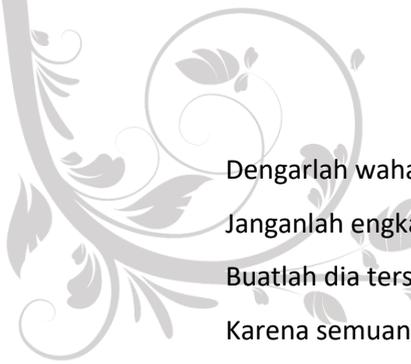
Dialah ibu....

Orang yang selalu ada di setiap kehidupan sehari-hari mu

Orang yang selalu bisa membantu mu

Orang yang menemani di setiap perjalananmu





Dengarlah wahai kawanku sekalian
Janganlah engkau menyakiti hatinya
Buatlah dia tersenyum bahagia
Karena semuanya telah ia perjuangkan

Terima kasih ibu

..... *****



IBU KU CAHAYA KEHIDUPANKU

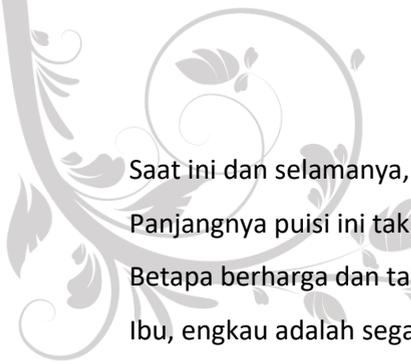
Oleh: Handika Syahfutra

Sebuah perjalanan panjang, sejak bayi di pangkuanmu,
Ibu, Engkaulah pelita dalam hidupku yang kian terang,
Dalam pelukan mu, kurasakan kasih yang tak terhingga,
Mengalir lembut seperti sungai yang tak pernah kering.

Engkau adalah sang penyembuh dalam setiap luka ku,
Dengan belaian mu, tiap duka terasa ringan bagai angin,
Saat malam tiba, engkau bernyanyi lagu nan syahdu,
Membawa tidur dalam dekapan cinta yang tak berujung.

Panjangnya perjalanan hidupku, selalu kau temani,
Menuntun langkahku di setiap liku dan kerumitan,
Kau adalah pahlawan sejati dalam kisah yang tak terhenti,
Ibu, engkau adalah cahaya dalam kegelapan malam.

Waktu terus berlalu, tapi cintamu tak pernah pudar,
Engkau adalah bintang terang di langit hatiku,
Puisi ini tak akan cukup untuk mengungkapkan,
Betapa besar dan dalamnya kasihku padamu, Ibu.



Saat ini dan selamanya, engkau adalah yang terbaik,
Panjangnya puisi ini tak akan mampu melukiskan,
Betapa berharga dan tak ternilai kehadiranmu,
Ibu, engkau adalah segalanya dalam hidupku.

.....*****.....



IBU BINTANG TERANG DALAM GELAP

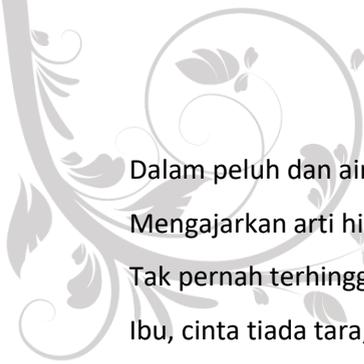
Oleh: Indah Maulida Nurfaizah

Di tangan lembut, kehidupan terpintal,
Ibu, cinta abadi, tiada tergantikan,
Kasih yang mengalir, tulus dan tak terkira,
Pandu langkah kami, selalu menuntun.

Senyum mu begitu sinar di setiap hari,
Dalam pelukan mu, dunia terasa tenang,
Bijak dan sabar, teladan di setiap langkah,
Ibu, engkaulah bintang dalam hidupku.

Doa dan kasih tak pernah luntur,
Kau rela berkorban, tanpa pamrih atau untung,
Setiap detik berlalu, kenangan denganmu terukir,
Ibu, engkau mahkota dalam hatiku selamanya.

Di malam yang kelam, sinar mu menerangi,
Memberi kehangatan, mengusir semua rasa sepi,
Doa-doa suci, mengiringi setiap langkah kami,
Ibu, engkau adalah pilar kekuatan sejati.



Dalam peluh dan air mata, engkau selalu hadir,
Mengajarkan arti hidup, di setiap langkah kami lewati,
Tak pernah terhingga, rasa terima kasih pada-Mu,
Ibu, cinta tiada tara, suci abadi dalam sanubari ku.

Pohon kehidupan, akar yang tak tergantikan,
Dengan kasih dan kesabaran, engkau membimbing kami,
Bersyukur selalu, karena kita punya dirimu,
Ibu, engkau lah bintang yang terang dalam gelap.

..... *****

Oleh: Kefin Ananda Gunawan

Dariku kepada mu Ibu
Kehadiranmu membuatku rindu
Dengan kenangan yang telah berlalu
Kasih sayang mu selalu sama seperti dulu

Walau tubuh lelah tak terkira
Engkau selalu ada di saat aku tak berdaya
Walau banyak cobaan yang diterima
Engkau selalu berusaha membuatku ceria

Berkat dirimu aku menjadi bisa
Sebab dirimu aku berusaha
Berjuang menggapai cita-cita yang ada
Supaya terbalas kan apa yang telah kuterima

Terimakasih dari semua yang telah engkau berikan
Maaf untuk apa yang belum bisa kulakukan
Maaf belum menjadi apa yang engkau harapkan
Kasih sayang mu takkan pernah aku lupakan



IBU CAHAYA HIDUPKU

Oleh: Maria Angelica Dwi Sesanti

Ibu ...

kau adalah malaikat tak bersayap

Kau adalah penjaga hatiku

Kau adalah peri yang selalu hadir untuk ku

Kau adalah ratu di hidupku

Ibuku sayang...

Aku sangat mencintaimu

Aku sangat menghormati mu

Aku sangat menyayangimu

Aku ingin selalu berada di dekat mu

Ibu ..

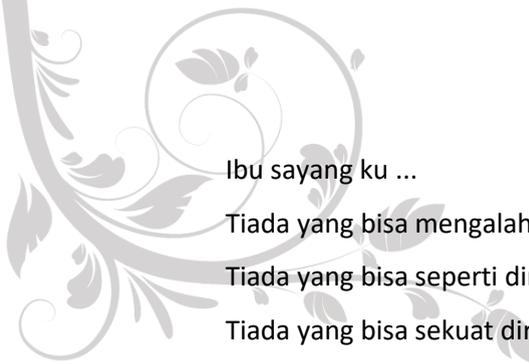
Perjuangan mu tak kenal lelah

Perjuangan mu tak pernah usai

Perjuangan mu tak pernah terkalahkan

Perjuangan mu tak pernah menyakiti ku





Ibu sayang ku ...

Tiada yang bisa mengalahkanmu

Tiada yang bisa seperti dirimu

Tiada yang bisa sekuat dirimu

Tiada setulus dirimu

.....*****.....



IBU

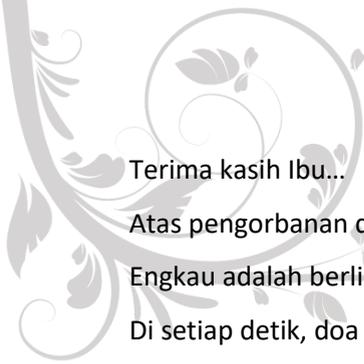
Oleh: Mario Firmansyah

Di setiap senyumnya...
Kasih yang tulus bersemi,
Ibu, sosok mulia...
Di hati tak pernah terganti.

Tangan lembutmu...
Selalu menjaga dan merawatku,
Meski dunia berubah...
Cintamu tak pernah surut.

Dalam pelukanmu...
Kami temukan perlindungan,
Kau adalah pelita dalam kegelapan yang datang.

Ibu...
Engkau adalah pahlawan tak berjubah,
Kasihmu abadi...
Takkan pernah tergantikan oleh yang lain.



Terima kasih Ibu...

Atas pengorbanan dan cintamu...

Engkau adalah berlian berharga dalam hidup kami.

Di setiap detik, doa kami selalu menyertaimu,

Ibu, engkau adalah anugerah yang tak ternilai.

.....*****.....



KASIH IBU SEPANJANG MASA

Oleh: Moh. Husein Syaukani

Kasih mu sepanjang masa Ibu
Aku yang tidak bisa apa apa tanpamu
Sampai aku bisa menjadi seperti ini, itu karena mu Ibu
Ibu, aku harap aku bisa berada di sampingmu setiap saat
Hari hari telah kau lalui walau berat, tetapi Ibu tidak menyerah

Ingin aku balas budimu Ibu, tapi aku sadar aku tidak akan mampu
Bila aku pernah membuatmu sedih dan patah hati maafkan aku Ibu
Untukmu Ibu, aku sayang padamu

Aku senang kamu Ibuku
Karena Ibu telah merawatku dengan baik
Ibu mencintaiku dan Ibu membuktikannya
Aku sangat bersyukur dan bahagia
Terima kasih atas semua yang Ibu lakukan

Oleh: Muhammad Rafi Saputra

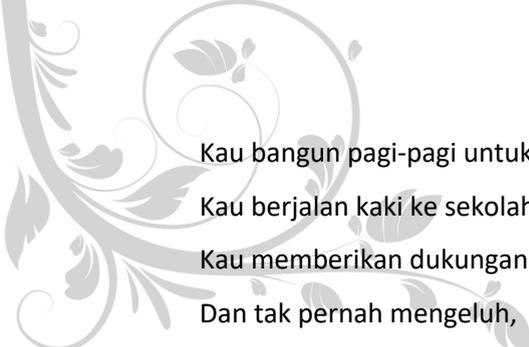
Ibu sosok yang tiada tara dalam hidup,
Cinta sejati yang tak tergantikan dalam kata-kata yang tak mampu terucapkan
Aku mencoba menggambarkan keajaibanmu

Dalam senja yang tenang...
Ibu membacakan cerita di dalam buku-buku tua,
Di bawah cahaya lampu malam aku berbaring,
Mendengarkan suaramu yang lembut mengantarkan imajinasiku ke
dunia yang jauh

Di balik setiap hidangan yang kau siapkan dengan cinta...
Aku merasakan kehangatan kasih sayangmu
Rasa sayangmu yang tak pernah pudar walau aku tumbuh dan berubah

Ibu, kau adalah pelukan pertamaku
Yang menenangkan saat malam tiba
Kau adalah senyum pertamaku yang mencerahkan setiap hari

Tapi di balik senyummu yang manis...
Ada cerita dan perjuangan yang tak terlihat
Kau mengorbankan begitu banyak untuk keluargamu yang kau cintai



Kau bangun pagi-pagi untuk menyiapkan sarapan
Kau berjalan kaki ke sekolah untuk menjemputku
Kau memberikan dukungan tanpa batas
Dan tak pernah mengeluh,
Tak pernah merasa letih

Kau adalah pilar dalam badai kehidupan
Ketika masalah datang, kau selalu ada
Kau mengeringkan air mataku saat aku jatuh
Dan kau selalu ada untuk mengangkatku

Tak ada kata-kata yang bisa cukup untuk mengungkapkan
Betapa berharganya kau dalam hidupku
Dalam ribuan cara, kau memberiku inspirasi
Untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya

Mungkin kata-kata ini....
Masih tak mampu mengungkapkan sepenuhnya rasa terima kasihku
Tapi ku ingin kau tahu, ibu tercinta
Bahwa kau adalah cahaya dalam kegelapanku.

.....*****.....



Ibu...

Ketika kupandang lekat terhadap sudut matamu

Tersimpan derita yang begitu mendalam

Aku sadar di sana banyak tersimpan air mata untuk kita anakmu

Air mata yang telah kita lakukan

Ibu

Kamu selalu berharap kita anakmu yang akan menjadi nomor satu

Namun sering kali kita melawan dan melalaikan perintahmu

Kami selalu membuatmu bersedih

Mulai saat ini aku bertekad untuk menghapus air matamu

Dan menggantinya bersama dengan canda dan tawa.

Terima kasih ibu

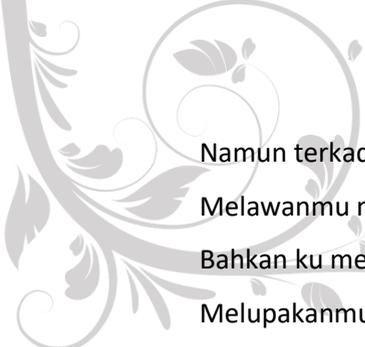
Kau takan pernah tergantikan di dalam hati kita anakmu

Memelukmu adalah kenyamananku

Melukis senyummu adalah keinginanku

Mencintaimu sudah tentu kewajibanku





Namun terkadang...

Melawanmu menjadi kebiasaanku

Bahkan ku menyiapkanmu dan

Melupakanmu sebagai seorang ibu

Tanpa kusadari begitu teririsnya hatimu

Harusnya aku menjadi pelindung

Bukan menjadi anak yang tak tahu untung

Harusnya aku menjadi anak yang penurut

Bukan anak yang banyak nuntut

.....*****.....



IBU BUNGA MATAHARIKU

Oleh: Noval Ikhsan

Ibu...

Engkaulah bunga matahari dihidupku
Yang selalu membawa keceriaan dalam hidup
Engkau selalu ada di saat aku membutuhkanmu
Menyemangatkanmu ketika aku merasa lelah.

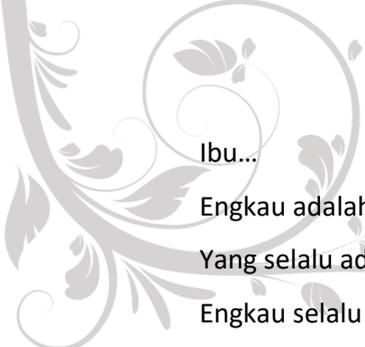
Ibu...

Engkau adalah sosok yang luar biasa
Yang selalu sabar dan penuh kasih sayang
Engkau selalu memberikan yang terbaik untukku
Membuatku merasa selalu dicintai.

Ibu...

Engkau adalah malaikat yang turun ke bumi
Untuk membimbingku dalam setiap langkah hidupku
Engkau selalu memberikan teladan yang baik
Membuatku menjadi anak yang berbakti.





Ibu...

Engkau adalah segalanya bagiku
Yang selalu ada di saat aku membutuhkan mu
Engkau selalu memberikan yang terbaik untukku
Membuatku merasa selalu dicintai.

Ibu...

Engkau adalah sosok yang tak tergantikan
Yang selalu ada di hatiku
Engkau selalu memberikan yang terbaik untukku
Membuatku merasa selalu dicintai.

.....*****.....



TERIMAKASIH IBU

Oleh: Nurhalisha Cantika Mulya

Ibu ...

Satu kata yang menggambarkan banyak arti

Aku bisa berjalan, berlari, bersekolah

Itu karena ibu

Ibu mengajarkan ku banyak hal

Memberitahu ku semua tentang dunia

Tentang semua yang belum bisa aku mengerti

Dan tentang bagaimana caranya bertahan

Ibu ...

Sekarang aku mengerti

Mengapa engkau mengatakannya padaku

Tentang pesan yang engkau berikan saat itu

Terimakasih untuk semua nasehat mu Ibu

Untuk semua pelajaran darimu

Semuanya berguna sekarang ibu

Jasamu tidak dapat ku balas dengan apapun

Ibu...

Engkau adalah sinar matahari dalam hidupku.
Cahaya yang selalu terang seperti di pagi hari.
Kasihmu tulus, tak terukur oleh kata-kata,
Di setiap nafas ku, kau adalah cinta sejati.

Di malam yang gelap, engkau adalah bulan yang bersinar,
Menerangi jalan hidupku, membawa ku ke arah yang benar.
Walau badai datang dan menerjang kencang,
Kau adalah tempat berlindung ku, di pelukan mu yang hangat.

Wajah mu yang lembut dan senyuman mu yang manis,
Menyinari hari-hari kelam, menghapus air mata.
Dalam pelukan mu, ku temukan ketenangan dan damai,
Engkau adalah tempat pelabuhan ku, selamanya.

Dalam puisi ini, kucoba ungkapkan rasa terima kasih,
Untuk semua yang kau lakukan, untuk cintamu yang tulus.
Kau adalah bidadari yang turun dari surga,
Ibu, aku mencintaimu lebih dari hidupku.



CINTA ABADI IBU

Oleh: Rizka Diyah Suryani

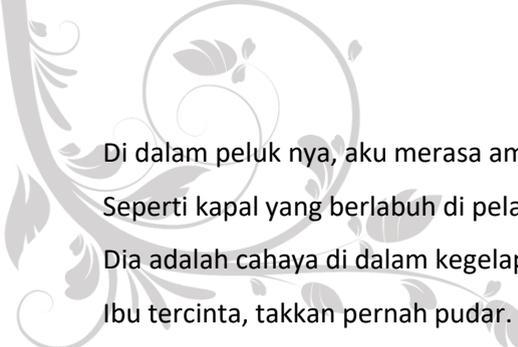
Tak terkira keindahan kasih seorang ibu,
Seperti bunga mekar di taman hatiku.
Dia peluk erat dalam angin sejuk malam,
Menyusuri mimpi dalam pelukan ku.

Saat malam hari bintang-bintang bersinar,
Dia duduk di samping ku, menceritakan cerita,
Tentang pahlawan-pahlawan dalam dongeng tua,
Yang mengajari ku arti cinta sejati.

Tatapan nya hangat, senyumnya tulus,
Menghapus semua luka di hatiku yang terluka.
Dia adalah pelindung ku, pahlawan ku yang sejati,
Tak ada yang bisa menggantikan dirinya.

Ketika aku jatuh, dia selalu ada,
Mengangkat ku kembali, memberi semangat.
Tak pernah lelah, tak pernah menyerah,
Dia adalah ibuku, cinta sejati.





Di dalam peluk nya, aku merasa aman,
Seperti kapal yang berlabuh di pelabuhan.
Dia adalah cahaya di dalam kegelapan,
Ibu tercinta, takkan pernah pudar.

Kemarahan yang penuh kasih, nasihat yang bijak,
Dia mengajarkan ku tentang hidup ini.
Dia adalah guru terbaik yang pernah kumiliki,
Ibu tercinta, kau takkan tergantikan.

Ketika badai menghantam dan hidup terasa berat,
Dia selalu ada, memberi ku kekuatan.
Dia adalah pelukan ku yang penuh kasih,
Ibu tercinta, kau adalah harta berharga.

Bunga-bunga mekar, angin berbisik lembut,
Semua mengingatkan ku pada kasih ibuku.
Dia adalah permata berharga dalam hidupku,
Ibu tercinta, cintamu takkan pernah mati.

Dalam pelukan ku, kau adalah surga,
Dalam matahari ku yang bersinar terang.
Kau adalah segalanya dalam hidupku,
Ibu tercinta, takkan pernah berubah.

Dalam senyum mu kau sembunyikan lelah mu
Derita siang dan malam menimpamu
Tak se detik pun menghentikan cara mu
Untuk bisa memberi harapan baru bagiku

Seenggok cacian selalu menghampiri mu
Secerah hinaan tak peduli bagimu
Selalu kau teruskan cara untuk masa depanku
Mencari harapan baru kembali bagi anakmu

Bukan setumpuk Emas yang kau menginginkan di dalam kesuksesan ku
Bukan gulungan duit yang kau minta di dalam kesuksesan ku
Bukan juga sebatang perunggu di dalam kemenanganku

Tapi permohonan hatimu membahagiakan aku
Dan yang selalu kau berkata terhadap ku
Aku menyayangi mu saat ini dan pas aku tak
kembali bersama denganmu
Aku menyayangi mu anakku bersama dengan ketulusan hati ku.



IBU

Oleh: Sania Romlah

Teruntuk ibu

Yang kini senyum nya tak bisa lagi kulihat

Tawa nya yang tak bisa lagi ku dengar

Peluk hangatnya tak bisa lagi ku dekap

Nasihat bijak nya tak lagi bisa terucap

Detik ini segala nya tentang hadir mu

Rapi ku bingkai dalam sanubari ku

Ibuuu ...

Sakit mu sudah lagi tak terasa

Dibalik bentangan kain putih bersih tanpa noda

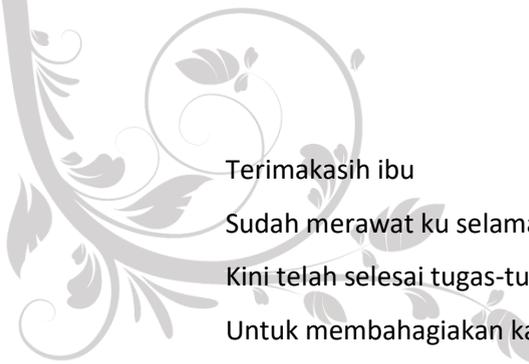
Wajah indahmu pergi dengan iringan doa-doa

Ibuuu...

Di gelap malam aku selalu menetes kan air mata

Merindukan mu yang saat ini sudah tiada

Maaf kan anakmu ini yang selalu durhaka



Terimakasih ibu

Sudah merawat ku selama kau masih di dunia

Kini telah selesai tugas-tugas mu serta kewajiban mu

Untuk membahagiakan kami anak-anakmu

Ibu....

Istirahatlah dengan damai

Dalam sujud ku yang tak pernah usai

Selalu ku bisikan namamu pada-Nya

Untaian doa yang akan selalu disaksikan penghuni langit

Sampai bertemu kembali di surga-Nya

.....*****.....



IBU

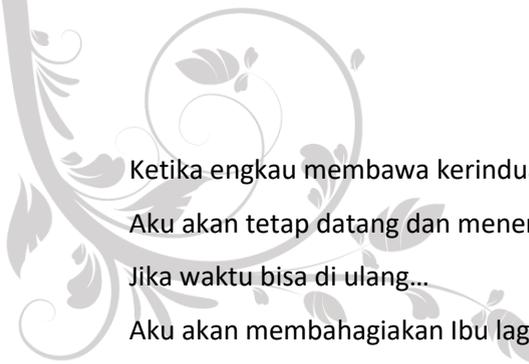
Oleh: Ronald Andrian

Kau lah telah menerangi hidupku
Jika tanpa mu aku tidak ada di dunia ini
Ibu waktu terus berjalan

Aku sangat kangen sekali
Jika ibu kembali lagi, ibu akan menyinari hari ku
Aku berharap ibu bisa melihatku di sini

Ketika aku sedang sedih...
Engkau selalu berada di sisi ku
Ibu selalu menghibur dan kasih sayang
Jasamu tak pernah ku lupa Ibu

Waktu sangat cepat berlalu
Jika tidak secepat ini...
Aku akan memberi waktu yang terbaik



Ketika engkau membawa kerinduan
Aku akan tetap datang dan menemui Ibu
Jika waktu bisa di ulang...
Aku akan membahagiakan Ibu lagi

Ibu selalu mengisi hati ku agar ceria dan bersinar
Aku sangat beruntung mempunyai Ibu
Dan aku selalu berdoa yang terbaik untuk Ibunda tersayang

.....*****.....



IBU

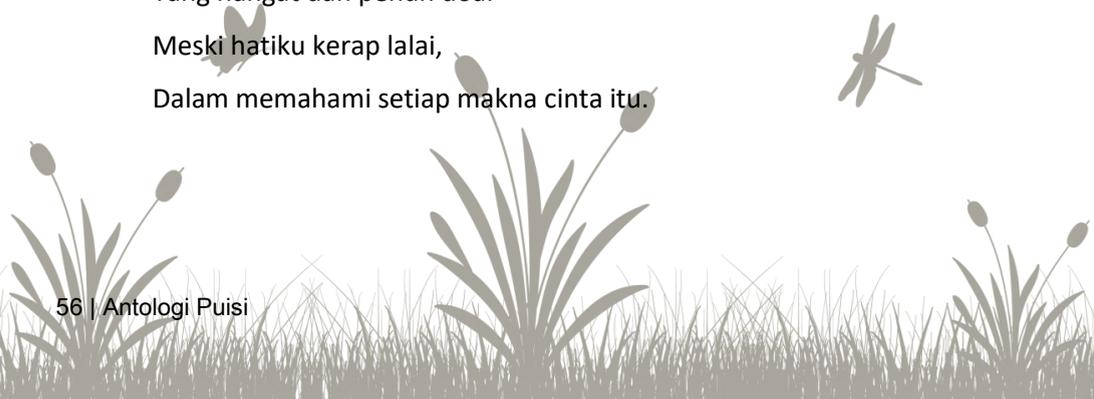
Oleh: Siti Maesaroh

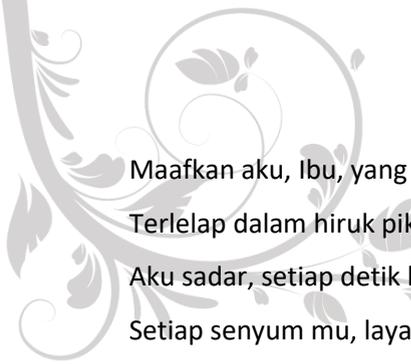
Di taman batin, Ibu adalah bunga bersemi,
Warna-warni yang memancar dari setiap detik.
Namun, dalam perjalanan keseharian, terkadang,
Aku melupakan senyum mu, yang tak pernah padam.

Maafkan diriku, Ibu, bila kerap terlupa,
Melihat setiap pelukan mu, tiap sentuhan mu.
Terlalu sering berlari, terlupa merayakan,
Kasihmu yang tak terkira, dalam setiap perjalanan.

Minta maaf ku terasa seperti embun pagi,
Menyelimuti keheningan, tanpa suara.
Namun, di balik kata-kata sederhana,
Ada lautan penyesalan yang tak terucap.

Ibu, terima kasih untuk pelukan mu,
Yang hangat dan penuh doa.
Meski hatiku kerap lalai,
Dalam memahami setiap makna cinta itu.





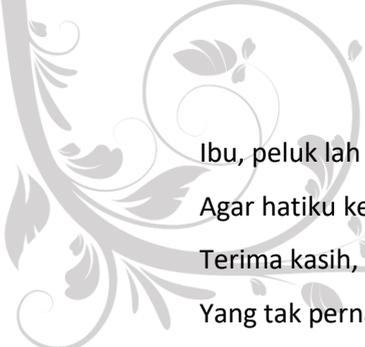
Maafkan aku, Ibu, yang terkadang ceroboh,
Terlelap dalam hiruk pikuk dunia yang berubah.
Aku sadar, setiap detik berharga,
Setiap senyum mu, layak diukir dalam hati.

Terima kasih, Ibu, yang mendidik dengan sabar,
Menatap jauh ke depan, untukku yang terkadang ragu.
Begitu banyak pelajaran, terkandung dalam setiap kata,
Terukir dalam doa, yang selalu kau panjatkan.

Maafkan, jika jarang aku ucapkan terimakasih,
Seperti bintang yang jarang kulihat di langit malam.
Namun, di hati ini, Kau adalah matahari,
Yang menerangi kegelapan dalam jiwa.

Terima kasih, Ibu, yang selalu ada,
Dalam senang dan duka, siang dan malam.
Kau adalah pelita yang menyinari jalan ku,
Dalam setiap langkah, dalam setiap mimpi.

Maafkan, jika terkadang aku tak menyadari,
Setiap pengorbanan dan doa yang kau panjatkan.
Dalam puisi ini, kubawa rasa penyesalan,
Dan rasa syukur, untuk Ibu yang tak tergantikan.



Ibu, peluk lah aku dengan sinar harapan,
Agar hatiku kembali berseri seperti bintang.
Terima kasih, dan maafkanlah diriku,
Yang tak pernah bisa sepenuhnya memahami.

Dalam butir-butir maaf dan terima kasih,
Kuharap kau merasakan getaran rasa di sanubari.
Ibu, engkau adalah lukisan indah dalam hidupku,
Dengan semua kekurangan, terimakasih dan maaf.

Sebagai matahari yang tak pernah tenggelam,
Cahaya mu memandu langkahku dalam kegelapan.
Maafkan aku, ibu, jika kadang keliru arah,
Namun, terimakasih, karena selalu ada untukku.

Terima kasih, Ibu, untuk kesabaran dan kebaikanmu,
Untuk senyuman hangat yang mengusir sepi.
Dalam detak jantung ini, aku ucapkan maaf,
Dan dalam nafas ini, terimakasih selamanya.

.....*****.....



SUPER HERO KU

Oleh: Suci Rahmawati

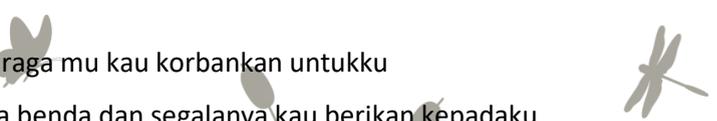
Bu...

Tak ada kata mengeluh kau asuh kami
Bahkan kau menunjukkan dengan rasa bangga
Kau tak terpikirkan sejenak kelelahan mu
Mengisi di setiap sisi ruang dan waktu

Dahinya adalah bukti sujud yang panjang
Perjalanan waktu membekas di kerutan wajah
Derai air mata di pipinya telah mengering
Tanpa sisa, tanpa ada yang menduga-duga

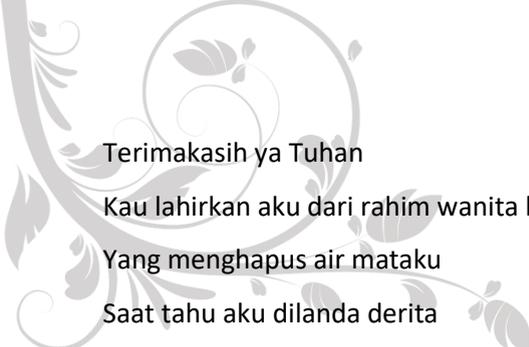
Ibu...

Penuh perhatian telah kau berikan kepadaku
Tak peduli hujan, panas, badai sekalipun
Belaian tangan yang hangat membuat ku nyaman
Pundak yang tegar yang menjadi sandaran ternyaman



Jiwa raga mu kau korbakan untukku
Harta benda dan segalanya kau berikan kepadaku
Ibu, Ibu oh Ibu
Tiada kata yang bisa ku ucapkan kepada mu





Terimakasih ya Tuhan

Kau lahirkan aku dari rahim wanita hebat

Yang menghapus air mataku

Saat tahu aku dilanda derita

Bu...

Hanya doa yang bisa ku panjatkan setiap sujud ku

Hanya doa yang bisa kuberikan untukmu

Tak ada hal apapun yang bisa menggantikan lelah mu

Aku rasa, terimakasih saja tidak cukup bu

Selalu berharap dirimu untuk tidak cepat menua

Tak ada kata siap bila nanti harus kehilangan dirimu

Semoga kau bisa terus menemani ku

Dengan kasih berikan arahan mu

Terimakasih atas kasih dan cintamu

Terimakasih atas kerja keras mu

Terimakasih atas perhatianmu

Terimakasih untuk keringat yang tercurah untuk aku

.....*****.....



DERAI SENDU DARI BALIK BILIK KAYU

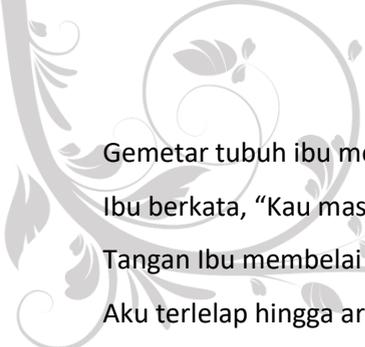
Oleh: Tamala Setiarini

Terdengar derai sendu
Dari balik bilik kayu
Suaranya tidak asing bagiku
Jelas aku tau siapa itu

Suaranya semakin kencang
Sanubari ku berteriak mendengarnya
Isakan itu membuatku terbangun
Desiran angin membangkitkan ku

Kulihat bilur memenuhi tangan ibu
Aku bertanya, “Ada apa ibu?”
Ibu tak menjawab
Membawa ku ke dalam dekapan nya

Jiwaku bergejolak
Merasakan kesedihan yang dialaminya
Air mataku ikut mengalir deras
Meskipun tak tau karena apa



Gemetar tubuh ibu menyayat hatiku

Ibu berkata, “Kau masih terlalu kecil nak”

Tangan Ibu membelai rambut ku

Aku terlelap hingga arunika menyapa

.....*****.....



IBU

Oleh: Zulfie Chaniago

Ibu...

Kamu adalah Ibu yang luar biasa,
Begitu lembut, namun begitu kuat.

Banyak cara yang kamu tunjukkan bahwa kamu peduli.

Ibu sabar saat aku melakukan kesalahan,
Ibu memberikan bimbingan ketika aku bertanya,
Tampaknya kamu dapat melakukan hampir semua hal,

Ibu adalah master dari setiap tugas.

Ibu adalah sumber kenyamanan yang dapat diandalkan;

Ibu adalah bantal ku saat aku jatuh.

Ibu membantu di saat-saat sulit

Ibu mendukungku setiap kali aku menelpon.

Aku mencintaimu lebih dari yang kamu tahu,

Ibu memiliki rasa hormat ku sepenuhnya.

Jika aku memiliki pilihan,

Ibu akan menjadi orang yang aku pilih



PROFIL PENULIS

Aris Ariyanto, S.E., M.M.

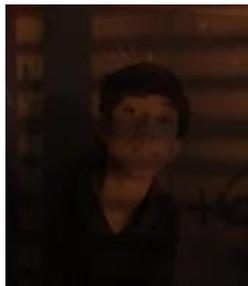


Penulis lahir di Boyolali, 5 Oktober, Saat ini penulis tercatat sebagai dosen aktif di Universitas Pamulang, Program Studi Manajemen S1, Saat ini sedang menempuh program S3 Doktoral Ilmu Manajemen di Universitas Pasundan Bandung. Penulis berdomisili di Perumahan Taman raya Rajeg, Blok A-16 No-2, Mekarsari, Rajeg, Tangerang. Telepon 0856-7955-556.

Email: ariezarya@gmail.com, dosen02492@unpam.ac.id

“Tidak ada hal yang paling membahagiakan, kecuali bisa membuat orang lain bahagia”

Abas Prastyo



Lahir di Tangerang, 22 September 2004. Saat ini tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas Program Studi Manajemen S1, berdomisili di Jl. Utama I Pabuaran Barat RT008/003 Blok F-12 No-1 Pondok Karya, Pondok Aren, Tangerang Selatan. Telepon 088296137229, Email: Abasprastyo1@gmail.com

“Kunci Kenikmatan adalah bersyukur apa yang telah

diraih hari ini”

Adelia Rahma Sari



Penulis lahir di Depok, 3 Agustus. Saat ini penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas Pamulang, Program Studi Manajemen S1, Saat ini sedang menempuh Program S1 Manajemen Ekonomi dan Bisnis di Universitas Pamulang. Penulis berdomisili di Perumahan Maharaja Sawangan, Blok H I J No-31, Pancoran Mas, Depok. Telepon: 089630693660, Email: rahmasariadelia20@gmail.com

“Berjuang dan bekerja keras lah untuk membahagiakan kedua orang tuamu”

Amanda Salsabila Rahman



Penulis lahir di Tangerang, 17 Mei. Saat ini penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas Pamulang, Program Studi Manajemen S1. Penulis berdomisili di Pondok Aren, kelurahan Jurang Mangu Barat, Tangerang Selatan.

“Jangan ragu untuk mencoba, karena tanpa mencoba kita tidak akan pernah tahu hasilnya”

Amelia



Penulis lahir di Toman, 14 Mei. Saat ini penulis sedang menempuh program S1 Manajemen di Universitas Pamulang. Penulis berdomisili di Pamulang Permai 1 Blok B17 no.30 Pamulang Barat, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten. Telepon 0831-4989-1910, Email: amelia255255@gmail.com

“Ucapkan terima kasih pada diri sendiri yang tidak pernah menyerah”

Amelia Astrit Ananda



Biasa di panggil Amel Lahir di Tangerang Selatan, 7 Februari 2005 bertempat tinggal di daerah Pondok Jagung Timur. Saat ini sedang menempuh pendidikan Program Studi Manajemen S-1 di Universitas Pamulang. Untuk lebih kenal dekat dengan saya bisa kunjungi Instagram: @ameliaastrd Tiktok: mlkkouw

Angger Nugroho Eko Heriyanto



Penulis lahir di Klaten, 10 April 2005. Saat ini penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas Pamulang. Saat ini sedang menempuh program studi S1 Manajemen Bisnis di Universitas Pamulang. Penulis saat ini berdomisili di Perumahan Lembah Pinus Sasmita Jaya, Blok B No. 30, RT.01/RW.24, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten.

Telepon: 0896-4428-1257, Email: anggernugroho660@gmail.com.

"Saat merasa lelah dan hampir menyerah, Ingatlah alasan mengapa memulainya."

Ariel Luzardi Musa



Penulis lahir di Jakarta, 6 Mei. Saat ini penulis merupakan mahasiswa aktif di Universitas Pamulang, Program Studi Manajemen S1. Penulis berdomisili di Jl. Radio Dalam Raya Gg. Langgar 2 No. 8 Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Telepon 0888-9224-290.

Email arielluzardi653@gmail.com

"Hai para pemegang masa depan~ Satukan semua tenaga~ Semua berbagi nasib hidup yang sama~ Menuju ke cakrawala~"

Bayu Adi Alvinsyah



Biasa di panggil Bayu, lahir di Tangerang 9 Mei 2005. Menyukai gunung dan hujan. Saya adalah anak ketiga. Saat ini saya sedang menempuh program studi manajemen S1 di Universitas Pamulang, berdomisili di Kp. Blok Wareng NO. 47A, Larangan Selatan, Tangerang Email: bayuadialvinsyah@gmail.com

Berliana Nur Cahyani



Penulis lahir di Purbalingga, 13 Oktober. Saat ini penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas Pamulang, Program Studi Manajemen S1. Penulis berdomisili di Jl. Hj. Usman Gg. Tirta, Gandul, Cinere, Kota Depok. Telepon 0838-9763-4306, Email: berliananc254@gmail.com *"Mungkin usahamu sedikit lebih lambat dari mereka, tapi percayalah jika kamu terus berusaha, kesuksesan akan*

menghampiri."

Citra Adelia



Biasa dipanggil Citra, lahir di Tangerang 5 Desember 2004. Menyukai hujan dan air terjun. Saya adalah anak pertama. Saat ini sedang menempuh program studi manajemen S1 di Universitas Pamulang, berdomisili di Jalan Haji. Mair, Kunciran Indah, Tangerang.

Instagram: citraadl

Email: citraadl555@gmail.com



Dian Asmara



Penulis lahir depok, 21 juni. Saat ini sedang menempuh kuliah di Program Studi Manajemen S-1 Universitas Pamulang. Penulis berdomisili di Jalan Lestari Kelurahan kedaung Sawangan Depok Telepon 085882564201. Email: Dianasmaradian7@gmail.com.

"Jika rencan mu gagal maka gantilah rencananya bukan tujuannya"

Dika Mahendra



Penulis lahir di Bogor, 5 Mei 2005. Saat ini penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas Pamulang. Saat ini sedang menempuh program studi S1 Manajemen Bisnis di Universitas Pamulang, berdomisili di Kp. Nanggela RT 002/001 Desa Sukmajaya Kecamatan Tajurhalang Kab. Bogor Telepon: 081413230501, Email: dikamahendra765@gmail.com

"Bermimpilah dengan besar, dan beranilah untuk gagal"

Dira Ismum Billah



Penulis lahir di Tangerang, 19 November. Saat ini penulis merupakan mahasiswa aktif di Universitas Pamulang, Program Studi Manajemen S1. Penulis berdomisili di Jl. Ciindah 1 No 36 RT 001 RW 001. Telepon 0882-9410-0747, Email: diraismum@gmail.com

Fira Putri Pinanda



Penulis lahir di Depok, 7 Mei. Saat ini penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas Pamulang, Program Studi Manajemen S1. Penulis berdomisili di Jalan Lestari 1 RT 03/04 No.36 Curug Bojong Sari Kota Depok. Telepon 0882-9212-0701, Email: firapinanda@gmail.com

"Memang tidak selalu mudah tetapi itulah hidup. Jadilah kuat karena ada hari hari yang lebih baik di depan"

Handika Syahfutra



Penulis lahir di Bogor, 15 Januari 2005. Saat ini sedang menepuh Program Studi Manajemen S1 di Universitas Pamulang. Penulis berdomisili di Jl. Masjid 01, Cinere, Depok. Telepon 0815-1123-4050
Email: handikasantuy15@gmail.com.
*"Hiduplah seakan kamu mati besok,
belajarlah seakan kamu hidup selamanya."*

Indah Maulida Nurfaizah



Penulis lahir di Cilacap, 14 Mei 2004. Saat ini penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas Pamulang, Program Studi Manajemen S1. Penulis berdomisili di Pamulang Barat, Tangerang Selatan, Banten. Email: maulidaindah14@gmail.com

Kefin Ananda Gunawan



Lahir pada 22 Agustus di Jakarta. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Program Studi S1 Manajemen di Universitas Pamulang. Penulis berdomisili di Jalan Sirsak, Ciganjur, Jagakarsa, Jakarta Selatan.
Instagram @kefinag, Email Kefinag@gmail.com

Maria Angelica Dwi Sesanti



Penulis lahir di Bogor, 24 Maret 2004. Saat ini penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas Pamulang, Program Studi Manajemen S1. Penulis berdomisili di Perum. Citra Lestari 3, C2 no 18 RT 08 RW 06, Waru, Parung, Kab. Bogor. No telepon 089516417006, email : mariasesanti16@gmail.com
"Lakukan apa yang kamu suka, sukai apa yang kamu lakukan"

Mario Firmansyah



Penulis lahir di Tangerang, 2 Mei. Saat ini penulis merupakan mahasiswa aktif di Universitas Pamulang, Program Studi Manajemen S-1. Penulis berdomisili di Perum Taman Buah 2 Kutabumi RW15 RT 10 No 10. Telepon 0857-2251-7902

Email: mariofirmansyah002@gmail.com

Moh. Husein Syaukani



Lahir di Jakarta, 22 September 2005. Saat ini tercatat sebagai mahasiswa di Universitas Pamulang, Program Studi Manajemen S1. Mahasiswa berdomisili di perumahan Bukit Dago D9 No.17 Rawakalong, Gunung Sindur, Kab.Bogor, Jawa Barat

Muhammad Rafi Saputra



Penulis lahir di Jakarta, 24 Desember. saat ini merupakan mahasiswa aktif di Universitas Pamulang, Program Studi Manajemen S-1. Penulis berdomisili di JL. Gelatik 2 No 71 RT 03 RW 12

Telepon: 081388508044

Email: mrafisaputra10@gmail.com

Muhammad Rizki Dermawan



Penulis lahir di Tangerang, 3 Juli. Saat ini penulis merupakan mahasiswa aktif di Universitas Pamulang, Program Studi Manajemen S1. Penulis berdomisili di Jl. Pamulang kampung Parakan Gg. Griya extension blok E 12 Tangerang Selatan. Telepon 085771141631, Email:

irwanadrian21@gmail.com

Noval Ikhsan



Penulis lahir di Pemalang, 8 Juli. Saat ini penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas Pamulang, Program Manajemen S-1. Penulis berdomisili di Perumahan Angsana Asri, Pamulang Timur, Pamulang
"Focus on Goals Not Obstacles"

Nurhalisha Cantika Mulya



Dipanggil Caca/Ica. Tanggal lahir 30-09-2004 berasal dari Jakarta Selatan. Penulis beralamat di Lebak Bulus Jakarta selatan, Jln. Buntu H Saiti No 34. Kegiatan sekarang-sekarang ini (sibuk dengan banyak tugas, sibuk kuliah dan beraktifitas dimana saja). Saat ini sedang menepuh Program Studi Manajemen S1 di Universitas Pamulang.

Email: cacaimut3024@gmail.com Instagram: @cacastnc_

"Jadilah pemberani, ambil langkah pertamamu dalam belajar dengan semangat!"

Raihan Dheka A. H



Penulis lahir di Jakarta, 16 Februari. Saat ini penulis merupakan mahasiswa aktif di Universitas Pamulang, Program Studi Manajemen S-1. Penulis berdomisili di Jl. Tanah Ara RW 12 RT 07. Telepon 0858-9411-1498, Email: raihandheka@gmail.com

Rizka Diyah Suryani



Penulis lahir di Jakarta, 17 Februari. Saat ini penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas Pamulang, Program Studi Manajemen S1, Penulis berdomisili di Jl. Cilangkap, Tapos, Kota Depok. Telepon 0895-3920-07754, Email: rizkads07@gmail.com

"Kamu tidak akan pernah bisa merencanakan masa depan dengan masa lalu"

Robi hidayat



Lahir di pamekasan, 22 juni 2004 Pendidikan Pernah mondok sekaligus jadi pengurus Ubudiyah di Puncak Darussalam, pernah memberanikan diri mengikuti lomba baca kitab kuning se Madura, dan juga mengabdikan diri di masyarakat selama setahun. Saat ini tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas UNPAM Jakarta. Dengan program Studi Manajemen. Penulis berdomisili di Bujur

Timur, Batumarmar, Pamekasan. **Telepon: 0823-3459-1032**

Email: robyhidayat070@gmail.com

Sania Romlah



Nama lengkap Sania Romlah biasa di panggil Nia. Lahir di Tangerang, 17 Oktober 2004 bertempat tinggal di daerah Bintaro. Saat ini sedang menempuh pendidikan program studi manajemen S1 di universitas pamulang.

Untuk lebih kenal dekat dengan saya bisa kunjungi:

Instagram: @saniarmlh

Tiktok: @_niaw

Ronald Andrian



Penulis lahir di Jakarta, 12 Januari 2005. Saat ini penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif program studi management S1 di Universitas Pamulang. Saat ini sedang menempuh program studi management S1. Penulis ini berdomisili di Tangerang selatan yang beralamat Cluster Pondok kacang permai, Pondok Aren. No telfo: 089636043774, Gmail: ronaldandrian17@gmail.com

Siti Maesaroh



lahir di Cirebon, 05 Desember 2004. Saat ini sedang menempuh pendidikan program Studi Manajemen S-1 di Universitas Pamulang. Email:

sitimaesaroh.des2004@gmail.com

Suci Rahmawati



Penulis lahir di Jakarta, 4 juli 2005. Saat ini penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif Universitas Pamulang, Program Studi Manajemen S-1. Penulis berdomisili di Jl. Madrasah No.116, Pangkalan Jati kec. Cinere kab. Jawa Barat. Telepon 0881-0259-89498

Email: sucirahmawati431@gmail.com

'Ketika satu pintu tertutup, pintu lain terbuka'

Tamala Setiarini



Lahir di Cilacap pada tanggal 10 Agustus 2005. Saat ini sedang menempuh Program Studi Manajemen S1 di Universitas Pamulang. Biasa dipanggil Tamala atau Tama. Tamala menyukai diksi dan langit. Email: tamalasetiarini@gmail.com. Instagram: @tamstyy

"Tidak ada hal yang lebih menyenangkan selain membuat karangan dan menatap langit"

Zulfie Chaniago



Penulis lahir di Jakarta, 22 Juni. Saat ini penulis merupakan mahasiswa aktif di Universitas Pamulang, Program Studi Manajemen S-1. Penulis berdomisili di Jl. Madukara RT 11 RW 02 No 45. Telepon 0857-7642-8339, Email: zulfichaniago0@gmail.com



ANTOLOGI PUISI
PERSEMBAHAN
Untuk Ibu

Menulis adalah wujud dari pengabdian sebuah ide atau gagasan serta pengungkapan perasaan agar tidak hilang ditelan masa. Puisi adalah salah satu dari sekian banyak media untuk mengungkapkan perasaan serta motivasi yang dapat menginspirasi mahasiswa untuk tetap bersemangat dan bergembira dalam berkarya melalui tulisan. Sesederhana dan sesimpel apa pun tulisan itu, maka akan dijadikan sebuah cara yang dapat merekam peristiwa di zamannya serta dapat menginspirasi pembacanya.

Dalam buku antologi puisi ini, penulis menuliskan sebuah ungkapan rasa yang ditujukan untuk seseorang yang paling berharga yaitu Ibu. Melalui tulisan puisi ini pula pembaca dapat belajar bagaimana menulis dengan baik dan benar. Diharapkan, buku ini dapat menjadi bekal, khususnya bagi para pembaca agar gemar menulis dan menerbitkannya, baik itu dalam bentuk buku, artikel maupun jurnal. Selamat membaca!

